

PENGARUH LITERASI AKUNTANSI, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN SIDOARJO

Muhammad Nabil Fatwa¹, Sunu Priyawan²
mnabil.fatwa@gmail.com¹, sunu@untag-sby.ac.id²
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Studi ini melihat bagaimana kinerja finansial UMKM di industri batik dan kerajinan di Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi oleh literasi akuntansi, pemanfaatan informasi akuntansi, dan perencanaan keuangan. Penelitian asosiatif jenis kuantitatif digunakan. Sampling purposive digunakan untuk memilih 31 UMKM yang bekerja di industri batik dan kerajinan. Data dievaluasi menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan menggunakan program SPSS. Studi menunjukkan bahwa kinerja finansial UMKM tidak dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan informasi akuntansi. Sebaliknya, perencanaan keuangan sangat memengaruhi kinerja finansial UMKM. Secara umum, pengetahuan akuntansi, penggunaan data akuntansi, dan perencanaan keuangan sangat memengaruhi kinerja finansial UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan adalah komponen yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kinerja finansial UMKM, sementara pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi dan cara menggunakan data akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kinerja finansial.

Kata Kunci : Literasi Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Perencanaan Keuangan, Kinerja Keuangan, UMKM.

Abstract

This research looks at how understanding accounting, using accounting information, and planning finances affect the financial results of small businesses that make batik and handicrafts in Sidoarjo Regency. A numerical method using a related research approach was used. The study included 31 owners of batik and handicraft small and medium businesses, chosen through purposive sampling. Multiple linear regression was used to analyse the data using the SPSS program. The findings indicate that small and medium-sized enterprises' financial performance is not significantly impacted by having a solid understanding of accounting. The use of accounting data has little effect on MSMEs' financial performance. However, the financial performance of MSMEs is positively and significantly impacted by financial planning. At the same time, being knowledgeable about accounting, using accounting information, and making financial plans have a big impact on how well small and medium businesses do financially. These results show that financial planning is the biggest factor in helping small businesses improve their financial results. However, having good knowledge of accounting and using accounting information better are also important, but they need to be implemented more effectively to help businesses perform better financially.

Keywords: Accounting Literacy, Use of Accounting Information, Financial Planning, Financial Performance, MSMEs.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting bagi ekonomi Indonesia karena mereka meningkatkan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Di Kabupaten Sidoarjo, UMKM berkembang di beragam sektor, salah satunya adalah batik dan pengrajin, yang memiliki nilai ekonomi dan budaya yang signifikan. Produk batik dan kerajinan bukan hanya mencerminkan identitas daerah, tetapi juga memiliki potensi pasar yang luas melalui pemasaran baik

secara tradisional maupun digital. Namun, peningkatan daya saing UMKM dipengaruhi oleh kualitas produk mereka dan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan (Wulansari & Anwar, 2022; Cahyani & Octavia, 2025).

Kemampuan dalam pengelolaan keuangan adalah aspek penting yang mempengaruhi kelangsungan suatu usaha. Pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) mendapat manfaat dari praktik pengelolaan keuangan yang baik dengan memahami kondisi bisnis mereka, memantau biaya, mengatur arus kas, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Sayangnya, banyak UMKM menghadapi berbagai masalah dalam mengelola keuangan, termasuk kurangnya perencanaan keuangan yang sistematis, pemahaman yang buruk tentang akuntansi, dan pemanfaatan informasi akuntansi secara tidak efektif dalam pengambilan keputusan. Hal ini menyebabkan sejumlah pelaku usaha tidak mampu mengukur tingkat keuntungan dengan akurat, mencampur adukkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan bisnis mereka (Fachruzzaman et al., 2021; Dayanthi & Sujana, 2024).

Situasi serupa juga terlihat pada UMKM di sektor batik dan kerajinan di Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan Data Direktori UMKM Kabupaten Sidoarjo Tahun 2026, terdapat 109.961 entri UMKM, dengan 542 di antaranya beroperasi di sektor batik dan kerajinan. Meskipun jumlahnya cenderung lebih sedikit dibandingkan industri lain, usaha mikro, kecil, dan menengah batik dan para pengrajin memiliki ciri yang unik berkat perpaduan antara kreativitas, keterampilan, dan nilai-nilai budaya lokal. Proses pembuatan yang mencakup biaya bahan, tenaga kerja, serta manajemen inventaris memerlukan para pelaku usaha untuk memiliki keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang baik agar bisnis mereka tetap berkelanjutan dan memiliki kemampuan untuk bersaing dalam pasar yang semakin ketat (Data Direktori UMKM Kabupaten Sidoarjo, 2026; Cahyo et al., 2026).

Salah satu elemen yang diyakini berpengaruh pada kinerja finansial UMKM adalah pemahaman akuntansi. Kemampuan suatu organisasi untuk memahami konsep dasar akuntansi, mencatat transaksi, membuat laporan keuangan yang mudah dipahami, dan membuat keputusan berdasarkan data finansial dikenal sebagai pemahaman akuntansi. Menghitung biaya produksi, harga jual, pengelolaan keuntungan, dan menilai kondisi keuangan bisnis akan lebih mudah bagi pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik. Sebaliknya, kurangnya pemahaman akuntansi mengakibatkan pengelolaan usaha sering kali hanya bergantung pada pengalaman atau insting, yang meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan bisnis (Setyorini, 2023; Fadilah, 2024).

Selain pemahaman akuntansi, pemanfaatan informasi akuntansi juga merupakan elemen krusial dalam meningkatkan kinerja finansial UMKM. Data akuntansi seperti informasi mengenai penjualan, biaya produksi, arus kas, inventaris, piutang, serta keuntungan seharusnya digunakan sebagai dasar untuk perencanaan bisnis, pengendalian, dan evaluasi. Penggunaan informasi akuntansi yang efektif akan membantu para pelaku UMKM merumuskan strategi produksi, mengendalikan biaya operasional, menilai keuntungan, dan merumuskan keputusan bisnis yang lebih logis. Namun, dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM yang hanya mencatat keuangan sebagai prosedur tanpa memanfaatkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan (Yulis et al., 2025; Fachruzzaman et al., 2021).

Faktor lain yang memengaruhi keberhasilan dalam pengelolaan usaha adalah perencanaan finansial. Perencanaan finansial adalah proses dalam menyusun

anggaran, mengatur arus kas, mendistribusikan modal, dan mengontrol pengeluaran supaya kegiatan usaha bisa berjalan dengan efektif dan berkelanjutan. Bagi UMKM yang bergerak di sektor batik dan kerajinan, perencanaan finansial menjadi sangat krusial karena proses produksi membutuhkan modal kerja sebelum produk dijual. Untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan, bisnis dapat merencanakan kebutuhan modal mereka, mengurangi risiko kekurangan dana, dan memastikan bahwa operasinya tetap stabil (Fatrechia et al., 2026; Syafira et al., 2025).

Menurut penelitian sebelumnya, kinerja keuangan bisnis kecil dan menengah (UMKM) lebih baik jika mereka menguasai akuntansi, menggunakan data akuntansi, dan perencanaan finansial. Pelaku usaha memiliki kemampuan untuk memahami dan menyusun data keuangan dengan lebih baik jika mereka mahir dalam akuntansi, penggunaan informasi akuntansi memungkinkan pemanfaatan data tersebut dalam pengambilan keputusan, sementara perencanaan finansial berfungsi sebagai penerapan nyata dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang efisien. Ketiga komponen ini dianggap memiliki kemampuan yang signifikan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha. Pada gilirannya, ini akan berdampak positif pada kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM) (Prananda & Datu, 2016; Nugroho & Takaliwuhang, 2022).

Meskipun demikian, masih terdapat celah penelitian yang perlu diaddress. Sebuah studi yang dilakukan oleh Setyorini (2023) dan Fadilah (2024) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi memengaruhi kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa efek tersebut tidak relevan jika pengetahuan akuntansi tidak digunakan dalam operasi bisnis. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa menggunakan perencanaan keuangan dan informasi akuntansi dapat meningkatkan hasil keuangan bisnis kecil dan menengah. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa sifat usaha, kemampuan pengelola, dan implementasi praktik pengelolaan keuangan bervariasi (Yulis et al., 2025; Fatrechia et al., 2026). Variasi dalam hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel masih membutuhkan pengecekan lebih dalam, khususnya pada UMKM yang bergerak di sektor batik dan kerajinan.

Dengan demikian, penelitian ini menyajikan kebaruan (novelty) dengan memusatkan studi pada UMKM sektor batik dan pengrajin di wilayah Kabupaten Sidoarjo menggunakan Data Direktori UMKM Kabupaten Sidoarjo Tahun 2026. Selain itu, penelitian ini juga meneliti bagaimana tingkat pemahaman tentang akuntansi, penggunaan informasi yang diperoleh dari akuntansi, serta perencanaan keuangan mempengaruhi hasil keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Metode ini diharapkan membantu memperdalam pemahaman mengenai berbagai variabel yang memengaruhi keuntungan keuangan bisnis kecil menengah di sektor ekonomi kreatif yang berbasis budaya.

Akibatnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris untuk memperluas penelitian tentang pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan oleh bisnis dan pemerintah daerah sebagai panduan untuk meningkatkan keterampilan akuntansi dan manajemen keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak pemahaman akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan perencanaan keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di industri batik dan kerajinan di Provinsi Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah variabel dependen; variabel independen adalah literasi akuntansi, pemanfaatan informasi akuntansi, dan perencanaan keuangan; dan variabel independen adalah hubungan sebab-akibat antara dua variabel. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif yang menggabungkan pendekatan kausal-verifikatif. Metode ini dipilih karena dapat mengevaluasi hubungan antarvariabel secara objektif dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Hasilnya dapat digeneralisasikan untuk populasi dengan karakteristik yang sebanding. Sugiyono (2023) menyatakan bahwa penelitian dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang dirancang berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang dikaji. Penelitian ini dirancang secara cross-sectional dan data dikumpulkan terhadap pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo selama satu periode waktu.

Studi ini dilakukan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dari bulan Maret sampai Juli 2026. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena Kabupaten Sidoarjo merupakan kawasan dengan jumlah UMKM yang tinggi serta mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup cepat, terutama di sektor batik dan kerajinan. Selain itu, daerah ini memiliki variasi usaha yang berbeda-beda sehingga sangat cocok untuk menentukan bagaimana kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM) dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi, pemanfaatan informasi akuntansi, dan perencanaan keuangan.

Data penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari peserta UMKM melalui pembagian kuesioner. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5, dengan nilai yang paling rendah menunjukkan ketidaksepakatan yang signifikan. Kuesioner diberikan secara langsung atau melalui platform online kepada setiap peserta yang memenuhi kriteria. Selanjutnya, data dikumpulkan dianalisis dengan Statistical Package for the Social Sciences, juga dikenal sebagai SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,40560685
Most Extreme Differences	Absolute	,176
	Positive	,094
	Negative	-,176
Test Statistic		,176
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Sumber Data diolah Peneliti 2026

Hasil uji normalitas satu sampel Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai p asimtotik (dua sisi) sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa data tidak terdistribusi secara normal dan memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05. Namun, penjelasan harus diubah jika penelitian ini menggunakan metode lain (seperti plot normalitas P-P pada grafik atau pengujian normalitas residual setelah transformasi data).

Uji Multikolinearitas

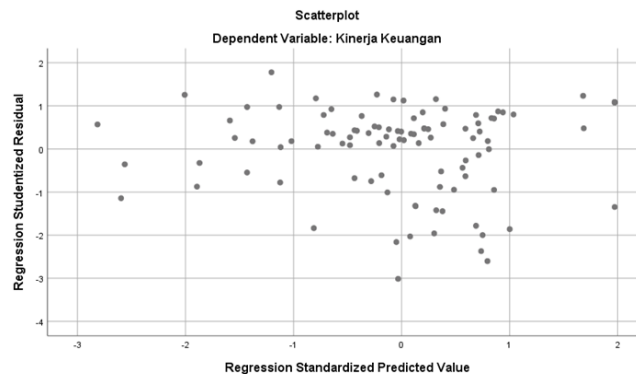
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.522	1.917
	Penggunaan Informasi Akuntansi	.465	2.150
	Perencanaan Keuangan	.470	2.128

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Nilai perencanaan keuangan adalah 0,470 dan VIF 2,128, sedangkan nilai literasi akuntansi adalah 0,522 dan VIF 1,917, masing-masing dan Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki nilai 0,465 dan VIF 2,150. Ada nilai toleransi untuk setiap variabel ini. Hasilnya menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas; oleh karena itu, analisis regresi harus menggunakan variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Hasil pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan dengan grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas, tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol. Akibatnya, kita dapat sampai pada kesimpulan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Ini memenuhi salah satu asumsi penting tentang regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,131	5,329		2,464	,016
	Literasi Keuangan	,166	,130	,161	1,280	,204
	Penggunaan Informasi Akuntansi	,065	,156	,056	,416	,678
	Perencanaan Keuangan	,390	,181	,286	2,153	,034

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 13,131 + 0,166X_1 + 0,065X_2 + 0,390X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa ada nilai konstanta sebesar 13,131. Ini berarti bahwa jika variabel Literasi Akuntansi (X_1), Penggunaan Informasi Akuntansi

(X2), dan Perencanaan Keuangan (X3) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Kinerja Keuangan UMKM (Y) adalah 13,131.

Menurut koefisien regresi 0,166, dengan asumsi semua variabel tetap, peningkatan literasi akuntansi akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,166. Per satuan penggunaan informasi akuntansi, kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,065, variabel dengan koefisien regresi tertinggi sebesar 0,065 memiliki dampak terbesar terhadap kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM), jika koefisien regresi penggunaan informasi akuntansi adalah 0,065.

Uji t (Parsial)

	Model	T	Sig.	Nilai t Tabel	Hasil Pengujian
1	(Constant)	2.464	.016	1.985	
	Literasi Keuangan	1.280	.204	1.985	Tidak Signifikan
	Penggunaan Informasi Akuntansi	1.416	.678	1.985	Tidak Signifikan
	Perencanaan Keuangan	2.153	.034	1.985	Signifikan

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa:

H1 ditolak karena literasi akuntansi tidak berdampak besar pada kinerja keuangan UMKM. Seperti yang ditunjukkan oleh nilai t hitung 1,280 dan nilai signifikansi 0,204 ($>0,05$), Variabel Perencanaan Keuangan mendapatkan nilai t hitung 2,153 dan nilai signifikansi 0,034 ($<0,05$), dan Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi mendapatkan nilai t hitung 1,416 dan nilai signifikansi 0,678 ($>0,05$).

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	735,272	3	245,091	8,133	,000 ^b
	Residual	2892,838	96	30,134		
	Total	3628,110	99			

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Nilai F hitung 8,133 dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) ditemukan dalam hasil uji simultan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM sangat dipengaruhi oleh keahlian akuntansi, perencanaan keuangan, dan penggunaan data akuntansi. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,450 ^a	,203	,178	5,48942

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Nilai R Square 0,203 dan nilai R Square yang disesuaikan 0,178 ditemukan dalam hasil uji koefisien determinasi. Ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, dan perencanaan keuangan berdampak pada 17,8% perbedaan kinerja keuangan UMKM; sementara faktor lain di luar variabel yang diteliti memengaruhi 82,2%.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi tidak memengaruhi kinerja keuangan UMKM di bidang batik dan kerajinan di Kabupaten Sidorarjo. Setelah uji t, hipotesis pertama juga ditolak; nilai signifikansi yang ditemukan adalah 0,204, lebih besar daripada 0,05. Ini menunjukkan bahwa UMKM tidak memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja keuangan bisnis mereka secara langsung. Meskipun para pelaku usaha memiliki pemahaman dasar tentang akuntansi, pengetahuan tersebut belum diterapkan secara maksimal dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, maupun dalam pengambilan keputusan bisnis.

Hasil ini sejalan dengan Teori Modal Manusia, yang menyatakan bahwa ketika pengetahuan diterapkan dalam pekerjaan, itu akan memberikan nilai tambahan. Pengetahuan akuntansi yang hanya dimiliki tanpa adanya penerapan dalam manajemen usaha belum dapat meningkatkan produktivitas atau pun kinerja keuangan. Studi ini menemukan hasil yang sama dengan Fadilah (2024), tetapi berbeda dengan Setyorini (2023), yang menemukan bahwa ada korelasi yang signifikan antara pengetahuan akuntansi dan kinerja keuangan bisnis kecil dan menengah (UMKM).

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Studi ini menyimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak karena tingkat signifikansinya adalah 0,678, yang berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UKM). Hasil penelitian mengindikasikan bahwa UKM belum mengintegrasikan informasi akuntansi mereka ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Sebagian besar pelaku bisnis masih melakukan pencatatan keuangan hanya untuk memenuhi tuntutan administratif, tanpa memanfaatkan informasi tersebut dalam evaluasi usaha, pengendalian biaya, atau perencanaan strategi pengembangan usaha.

Berdasarkan Teori Akuntansi Manajemen, informasi akuntansi harus dimanfaatkan sebagai landasan dalam kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Namun, jika informasi tersebut tidak digunakan secara maksimal, maka keberadaannya tidak akan meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Yulis et al. (2025), Daswal et al. (2023) dan Mirosea et al. (2024), yang menemukan bahwa penggunaan informasi akuntansi meningkatkan kinerja UKM.

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Studi menunjukkan bahwa kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UKM) meningkat secara signifikan melalui perencanaan keuangan. Hipotesis ketiga diterima karena uji t, dengan nilai signifikansi 0,034, berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hasil menunjukkan bahwa pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka jika mereka dapat menyusun anggaran, mengelola aliran kas, mengontrol biaya operasional, dan merencanakan kebutuhan modal.

Hasil ini mendukung Teori Akuntansi Manajemen, yang mengatakan perencanaan merupakan fondasi dalam pengelolaan bisnis. Perencanaan keuangan yang efektif membantu pelaku UMKM dalam mengalokasikan sumber daya dengan efisien, mengatur pengeluaran, serta menjaga kestabilan keuangan usaha. Penelitian ini juga memberikan dukungan pada Human Capital Theory, sebab kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan adalah sebuah bentuk kompetensi yang dapat meningkatkan kesuksesan bisnis. Penelitian oleh Sholihah dkk. (2025), Khairunnisah dkk. (2025) dan Fatrecia dkk. (2026) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh yang menentukan terhadap kinerja UKM.

Pengaruh Literasi Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Perencanaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil analisis F menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, penggunaan data akuntansi, dan perencanaan keuangan komprehensif memiliki dampak signifikan terhadap hasil keuangan usaha kecil dan menengah (UKM). Hipotesis keempat dapat diterima karena tingkat signifikansinya adalah 0,000, jauh di bawah 0,05. Penemuan ini menegaskan bahwa ketiga elemen tersebut saling melengkapi dalam membantu pengelolaan finansial bisnis. Literasi akuntansi memberi wawasan mendasar tentang manajemen keuangan, pemanfaatan informasi akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan, sementara perencanaan keuangan berfungsi sebagai realisasi dalam pengelolaan aset bisnis.

Temuan ini memberikan dukungan terhadap Teori Akuntansi Manajemen, yang berpendapat bahwa keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh kapabilitas manajemen untuk menyatukan fungsi perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta pengambilan keputusan yang berdasarkan pada informasi akuntansi. Di samping itu, Teori Modal Manusia juga mengungkapkan bahwa kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang dimiliki oleh para pelaku bisnis akan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan usaha serta berkontribusi pada peningkatan hasil keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Nugroho dan Takaliwuhang (2022) dan Yulis dkk. (2025), yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi dan perencanaan keuangan yang menyeluruh dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha mikro, kecil dan menengah.

KESIMPULAN

Penelitian telah mencapai beberapa kesimpulan berikut:

1. Literasi akuntansi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap performa keuangan UMKM. Setelah analisis uji t, hipotesis pertama (H1) ditolak. Hasil menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 1,280 dan signifikansi adalah 0,204 ($> 0,05$). Ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM tidak memahami akuntansi secukupnya untuk meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan.
2. Kinerja keuangan UMKM tidak banyak dipengaruhi oleh pemanfaatan informasi akuntansi. Hipotesis kedua (H2) ditolak, karena hasil analisis t menunjukkan nilai hitung t sebesar 0,416 dan nilai signifikansi 0,678, yang melebihi 0,05. Penemuan ini mengindikasikan bahwa informasi akuntansi belum dimanfaatkan dengan tepat dalam pengambilan keputusan bisnis.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UKM). Temuan penelitian ini mengkonfirmasi hipotesis ketiga (H3). Dengan nilai t sebesar 2,153 dan tingkat signifikansi 0,034 ($< 0,05$), hipotesis ini dianggap diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang mampu membuat rencana keuangan dapat lebih baik dalam hal kinerja keuangan.
4. Hipotesis keempat (H4) diterima karena kinerja keuangan UMKM sangat dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi, pemanfaatan informasi akuntansi, dan perencanaan keuangan. Hasil uji F menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai F terhitung sebesar 8,133. Selain itu, koefisien determinasi (R^2 yang disesuaikan) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan, keahlian akuntansi, dan pemanfaatan informasi akuntansi semuanya dapat berdampak pada keberhasilan keuangan UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A. N., & Octavia, D. I. (2025). Pengaruh perencanaan keuangan, literasi keuangan, dan pencatatan keuangan terhadap kinerja UMKM di Solo Raya.
- Cahyo M, E., Nurnaningsih, R., Muttaqi'in, N., Karomah, N. G., & Hutabarat, M. I. (2026). Analisis pengaruh literasi keuangan, literasi akuntansi dan literasi digital terhadap kinerja UMKM. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 8144–8152. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4701>
- Daswal, G. M. P., Nursanty, I. A., & Fauzi, A. K. (2023). Pengaruh inovasi, penggunaan informasi akuntansi, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 610–618.
- Dayanthi, M. R. N., & Sujana, E. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan, dan pengendalian biaya terhadap kinerja keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 14(3), 402–413.
- Fachruzzaman, Indriani, R., Mediastuty, P. P., Fitranita, V., & Zaman, A. A. P. (2021). The accounting information system impact on micro, small, medium-sized enterprises performances in Bengkulu. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 18(2), 236–246. <https://doi.org/10.31106/jema.v18i2.12530>
- Fadilah, N. N. (2024). Pengaruh literasi keuangan, literasi akuntansi, dan literasi digital terhadap kinerja UMKM sub sektor usaha mikro di Kota Pontianak tahun 2022. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 2(2), 31–48.
- Fatrecia, L., Miswar, M. D., & Wibowo, Y. A. (2026). Pengaruh perencanaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. *Capacity Journal of Amkop*, 4(1), 103–108.
- Holmes, S., & Nicholls, D. (1988). An analysis of the use of accounting information by Australian small business. *Journal of Small Business Management*, 26(2), 57–68.
- Khairunnisah, N. A., Azim, M., Al Farisi, M. S., & Junaedi. (2025). Hubungan antara perencanaan keuangan dan kinerja ekonomi UMKM di era digital. *Journal of Public Sector Financial Management*, 1(1), 11–17.
- Lopung, T. M., & Rulindo, R. (2023). Accounting information system and SMEs' financial performance in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 200–214. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i2.6607>
- Mirosea, N., Aswati, W. O., & Asumi, W. O. S. (2024). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 426–439. <https://doi.org/10.33772/jakuho.v9i2>
- Nugroho, P. I., & Takaliwuhang, J. G. (2022). Penerapan akuntansi manajemen dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM): Aku Cendol Kamu Salatiga. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(2), 340–346.
- Prananda, R., & Datu, C. (2016). Peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi asset tetap pada PT Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1531–1541.
- Setyorini, N. (2023). Pengaruh kemampuan literasi akuntansi dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madya Yogyakarta (Skripsi). Universitas Islam Indonesia.
- Sholihah, N., Ladaina, M. S., & Hartini, T. (2025). Implementasi manajemen dan perencanaan keuangan syariah pada kinerja dan produktivitas UMKM di Palembang. *TOMAN: Jurnal*

Topik Manajemen, 2(2), 437–446.